

BERNAS JOGJA

Jumat Wage, 16 April 2010

HALAMAN 7

Perubahan Gelar Sarjana Bagian dari Transformasi Pendidikan

JOGJA— Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Prof Amien Abdullah menyatakan perubahan gelar sarjana dan nama fakultas di kampus sebagai bagian dari transformasi pendidikan dari IAIN Suka menjadi UIN Suka. Sehingga pertentangan akan perubahan itu mestinya tidak perlu terjadi.

"Perubahan nama fakultas dan gelar sarjana yang sempat dipertentangkan mahasiswa dan dosen di kampus seiring perkembangan transformasi IAIN menjadi UIN karena bisa mengembangkan dunia keilmuan," papar Amien kepada wartawan di Hotel Santika, Kamis (15/4).

Perubahan ini, menurut Amien, sebagai simbol dari dunia keilmuan

yang multidimensional. Sehingga masyarakat kampus perlu menerimanya dengan baik.

Sebab perubahan nama itu justru akan semakin memperluas jaringan kampus dengan stakeholder terkait. Bukannya justru memperkecil kesempatan lulusan untuk terjun ke dunia kerja. "Perubahan nama fakultas yang berimbas pada gelar kesarjanaan mahasiswa dibarengi dengan pengembangan *quality insurance* perguruan tinggi. Sehingga ada jaminan mutu pendidikan yang bisa dimanfaatkan lulusan ketika terjun ke dunia kerja," ungkapnya.

Terkait fakultas di UIN Suka yang berubah nama selama lima tahun terakhir selain nama kampus itu sen-

diri, lanjut Amien jumlahnya mencapai empat fakultas. Diantaranya Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam.

Pergantian ini diharapkan menjadi lebih visioner, substantif dan *marketable*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No.36/2010 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik. "Kami menetapkan penggunaan gelar yang lama yang sudah baik dan menetapkan penggunaan gelar baru yang lebih baik agar menguntungkan mahasiswa," imbuhnya. (ptu)